

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Fahrudin. (2019). *Pentingnya Moderasi Beragama Bagi Penyuluh Agama*. Jakarta: Republika.
- Hartono. (2018). *Metode Pengumpulan Data dan Teknik Analisis Data*. Yogyakarta: BPF.
- Ibrahim. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bnadung: Alfabeta.
- Jamoleong. (2000). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosadakarya.
- Jannah, I. N. D.Muhmadin. (2019). *Pengelolaan limbah Cair Industri Batik Menggunakan Mikroganisme*. Banyuwangi.
- Kementrian Agama RI. (2015). *Naskah Akdemik Bagi Penyuluh Agama Puslitbang Kehidupan Keagamaan*. Jakarta.
- Kementrian Agama RI. (2020). *Penguatan Moderasi Agama*: Jakarta: Litbang.
- Rukin. (2019). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sulawesi Selatan: Yayasan Amala Cendekia.
- Sujarweni, V.W. (2014). *Metodolgi Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Pres.
- Syalim. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Cipta Pustaka.

JURNAL

- Akhmadi, Agus. (2019). Moderasi Beragama dalam Keragaman Indonesia. Dalam *Jurnal Balai Diklat Keagamaan* vol. 13 .No. 2: 50
- Darung Afrianus & Yuda Yohanes (2021). Keterlibatan Gereja Katolik Mendukung Moderasi Beragama Berorientasi pada Komitmen Kebangsaan. Dalam *Jurnal Kateketik Pastoral*. Vol. 5. No.2: 85.
- Hamu. (2023). Peran Penyuluh Agama Katolik Dalam Membangun Moderasi Agama. Dalam *Jurnal Penyuluhan Masyarakat Indonesia*. Vol. 2.No. 2: 59.
- Hatmoko Lastari & Mariani Kurnia. (2022). Moderasi Beragama dalam Relafansinya Untuk Pendidikan di Sekolah Katolik. Dalam *Jurnal Keagamaan Katolik*. Vol. 22. No. 2: 21.

- Jamalidin. (2022). Implementasi Moderasi Beragama di Tengah Multikulturalitas Indonesia. Dalam Jurnal Ilmu-ilmu Keislaman. Vol. 7. No.1: 4.
- Jannah. Miftahal. (2020) . Metode dan Pembentukan. Dalam *Jurnal Penelitian Kualitatif*.Vol.1. No. 2 : 3.
- Lailatun. (2021). Deredikalisasi dan Deliberalisasi Persektif Aswaja. Dalam *Jurnal Kajian Islam*. Vol. 1. No.1: 2.

Lampiran 1. Biodata Narasumber

No	Nama	Usia	Pekerjaan
1	Merliana Koten	33 Tahun	Guru agama dan penyuluh
2	Yuliani Anita Sara	30 Tahun	Guru agama dan penyuluh
3	Yeni Gelo	30 Tahun	Guru agama dan penyuluh
4	Maria Wensi	49 Tahun	Guru
5	Oskris Woge	50 Tahun	Petani
6	Nona Tin	34 Tahun	Guru
7	Fransiskus Aurelius Siga Meze	50 Tahun	Pastor Paroki

Lampiran 2. Pertanyaan wawancara

PENYULUH AGAMA

1. Apakah ibu pernah dengar tentang Moderasi Agama? dimana?
2. Apa yang ibu ketahui tentang moderasi agama?
3. Apakah sebagai penyuluh agama ada program untuk moderasi agama? jika ada apa saja dan jika tidak mengapa?
4. jika ada programnya maka dimana, kapan, dan bagaimana cara untuk menerapkannya?
5. Apa yang bapak ibu ketahui tentang kehidupan muslim dan katolik di tempat ini?
6. Apakah pernah ada konflik dan ketegangan antar agama?
7. Sejauh pengamatan ibu bagaimana suasana mengenai moderasi beragama disini?

Wawancara dengan pastor paroki

1. Apa saja yang romo ketahui tentang tugas penyuluh agama di paroki jopu?
2. Program-program apa saja yang dibuat?
3. Apakah ada program mengenai moerasi beragama? Jika tidak mengapa?
4. Apakah penyuluh agama sudah menjalankan tugas dan tanggung jawab dengan baik?
5. Apa saja yang menjadi hambatan bagi penyuluh agama?

Wawancara dengan Katolik dewasa

1. Apa saja yang ibu ketahui tentang tugas penyuluh agama di paroki jopu?
2. Program-program apa saja yang dibuat?
3. Apakah ada program mengenai moerasi beragama? Jika tidak mengapa?
4. Apakah penyuluh agama sudah menjalankan tugas dan tanggung jawab dengan baik?
5. Apa saja yang menjadi hambatan bagi penyuluh agama?

Lampiran III. Verbatim

Narasumber 1

Nama : Merliana Koten

Umur : 33 tahun

Pekerjaan : Guru agama dan penyuluh

No	Pertanyaan	Jawaban	Coding
1	Apakah ibu pernah dengar tentang moderasi agama?	pernah dengar dan tidak merasa asing lagi	Mk
2	Apa yang ibu ketahui tentang moderasi beragama?	a. moderasi agama sama halnya dengan toleransi, moderasi beragama berarti tidak menganggap agama kita yang paling benar sedangkan agama lain itu tidak benar. Sebagai penyuluh agama berada di posisi tengah artinya tidak membedakan namun menyatukan antara agama yang satu dengan yang lain.	
3	Apakah sebagai penyuluh agama ada program untuk moderasi beragama?	Ada program untuk moderasi agama.	
4	Jika ada apa-apa saja jika tidak apa –apa saja?	program –program yang dilakukan adalah 1. Sosialisasi atau penyampaian tentang hidup bermasyarakat yang benar didalam keanekaragaman agama. kegiatan sosialisasi ini ditujukan kepada anak-anak dan remaja, dengan cara mengumpulkan semua anak-anak dan remaja kemudian, cara penyampainnya itu dengan Metode	

		ceramah. Kegiatan ini dilakukan 3 bulan sekali saja. 2. bina rutin tiap minggu (sekami) 3. bina iman remaja dan anak setiap hari jumad sore jam 4-5 4. pelatihan misdinar pada sabtu sore . selain itu penyuluh agama jugaambil bagian dalam pemakaman orang mati	
5	Jika ada programnya kapan, dimana dan bagaimana cara menerapkannya?	Biasanya program – program itu dilakukan di aula paroki dan juga di gereja dengan melibatkan semua umat dan juga lebih banyak program yang sasaranya pada anak-anak.	
6	Apakah pernah ada konflik dan ketegangan antar agama di jopu?	Pernah ada konflik pada tahun 2016 yaitu mengenai penolakan pendirian mushola. namun terjadi hanya pada saat itu. Sekarang sudah hidup berdamai lagi.	
7	Sejauh pengamatan ibu bagaimana suasana moderasi agama? misalnya relasi antar umat beragama.	Relasi antar umat beragama sangat harmonis. Kehidupan sosialnya saling membantu. Misalnya pada hari raya orang islam umt katolik juga memberikan ucapan dan selamat, apabila aa hajatan sesama yang beragama beda selalu saja saling membantu dan bekerja sama.	

Narasumber 2

Nama : Yuliani Anita Sara
 Umur : 30 Tahun
 Pekerjaan : guru dan penyuluh agama

NO	PERTANYAAN	JAWABAN	CODING
1.	Apakah ibu pernah dengar tentang moderasi agama?	Saya pernah dengar	YAS
2	Apa yang ibu ketahui tentang moderasi beragama?	Moderasi agama itu tidak membedakan antara agama yang satu dengan agama yang lain. saling menghormati dan bersatu padu saling membantu dan berempati	
3	Apakah sebagai penyuluh agama ada program untuk moderasi beragama?	Iya ada program namun tidak rutin	
4	Jika ada apa-apa saja jika tidak ada mengapa?	Programnya itu adalah Sosialisasi tentang hidup beragama untuk anak-anak dilakukan dengan cara ceramah kepada anak-anak dan remaja ketika ada pertemuan, dilakukan pada setiap bulan sekali, pada hari raya agama muslim, para pendamping sekami sekaligus penyuluh agama bersama anak-anak dan remaja memberikan ucapan selamat, Selain itu ada juga program bina iman anak dan remaja tiap minggu secara rutin, sekami setiap hari	

		kamis dan minggu , pelatihan misdinar, sharing kitab suci dan juga	
5	Jika ada programnya kapan, dimana dan bagaimana cara menerapkannya?	Program ini biasanya dilakukan di kapela untuk melakukan kegiatan	
6	Apakah pernah ada konflik dan ketegangan antar agama di jopu?	Tidak ada konflik yang terjadi	
7	Sejauh pengamatan ibu bagaimana suasana moderasi agama? misalnya relasi antar umat beragama.	Toleransi antar umat beragama sangat tinggi. Bahkan pada saat penerimaan salib OMK yang mendampingi umat katolik adalah umat muslim. begitu juga sebaliknya.	

Nama : Yeni Gelo
 Umur : 30 tahun
 Pekerjaan : penyuluh agama

NO	PERTANYAAN	JAWABAN	CODING
1	Apakah ibu pernah dengar tentang moderasi agama?	Ya pernah dengar dan sudah tidak merasa asing lagi karena kata moderasi ini sudah menjadi topik yang hangat dibicarakan.	EG
2	Apa yang ibu ketahui tentang moderasi beragama?	Tidak berpihak kepada agama manapun, saling menghargai dan bertoleransi. Dengan adanya moderasi beragama berarti seseorang tidak ekstrim dan tidak berlebihan saat menjalani ajaran agama yang di anutnya itu.	
3	Apakah sebagai penyuluh agama ada program untuk moderasi beragama?	Iya memang selama ini ada program yang kami buat tapi tidak rutin kami lebih fokus pada bina iman anak saja.	
4	Jika ada apa-apa saja jika tidak apa –apa saja?	Programnya itu adalah mengajarkan kepada anak-anak untuk saling menghormati sesama agama ketika pada saat pertemuan atau bina iman dan moral anak penyuluh agama selalu menyinggung dan menjelaskan cara anak-anak menghormati sesama yang berbeda agama. kemudian program lainnya adalah bina iman anak dan remaja tiap minggu secara rutin, sekami setiap hari jumad dan	

		minggu, pelatihan misdinar dan terlibat dalam segala kegiatan rohani lainnya	
5	Jika ada programnya kapan, dimana dan bagaimana cara menerapkannya?	Program-program ini dilaksanakan di sekolah pada hari sabtu, kegiatan ekstrakurikuler diganti dengan kegiatan – kegiatan yang bersifat religius.	
6	Apakah pernah ada konflik dan ketegangan antar agama di jopu?	Tidak ada konflik antar umat beragama	
7	Sejauh pengamatan ibu bagaimana suasana moderasi agama? misalnya relasi antar umat beragama.	Sejauh pengamatan saya bahwa selama ini umat muslim dan katolik di jopu sangat damai dan tentram bahkan nilai toleransinya itu sangat tinggi.	

Nama : Maria Wensi
 Umur : 49
 Pekerjaan : Guru

NO	PERTANYAAN	JAWABAN	CODING
1	Apa saja yang ibu ketahui tentang tugas penyuluh agama?	Tugasnya ialah menyatukan umat beragama agar rukun dan membina iman anak dan remaja serta OMK , dan menjadi orang yang mempunyai tugas penting terutama dalam bidang kerohanian	MW
2	Program apa saja yang dibuat?	Mendampingi kegiatan sekami , dan bina iman anak dan remaja serta OMK.	
3	apa ada program moderasi agama?	Ya ada	
4	Apakah penyuluh agama sudah menjalankan tugas dengan baik?	Sejauh ini mereka menjalankan tugas mereka dengan baik	
5	Apa saja yang menjadi hambatan bagi penyuluh agama?	Tidak ada hambatan yang membuat program-program mereka tidak terlaksana	

Narasumber 5

Nama : Oskris Woge
 Umur : 50
 Pekerjaan : Guru

NO	PERTANYAAN	JAWABAN	CODING
1	Apa saja yang ibu ketahui tentang tugas penyuluh agama?	Mempunyai tugas lebih banyak di bidang keagamaan misalnya pembinaan iman dan moral	OW
2	Program apa saja yang dibuat?	Membuat program pembinaan iman kepada anak, kegiatan sekami secara rutin, mengajarkan kepada anak tentang menghargai dan menghormati antar sesama agama.	
3	apa ada program moderasi agama?	Ya memang ada. Namun menurut saya sejauh pengamatan lebih memfokuskan pada anak – anak saja	
4	Apakah penyuluh agama sudah menjalankan tugas dengan baik?	Sudah baik mereka sudah melaksanakan semampu mereka	
5	Apa saja yang menjadi hambatan bagi penyuluh agama?	Yang menjadi hambatan bagi mereka ialah dana	

Narasumber 6

Nama : Nona Tin
 Umur : 34 tahun
 Pekerjaan : Guru

NO	PERTANYAAN	JAWABAN	CODING
1	Apa saja yang ibu ketahui tentang tugas penyuluh agama?	Mengayomi umat beragama dan mempunyai tugas dibidang kerohanian	NT
2	Program apa saja yang dibuat?	Mendampingi kegiatan sekami , dan bina iman anak dan remaja serta membuat sosialisasi mengenai hidup beragama	
3	apa ada program moderasi agama?	Iya ada programnya sejauh pengamatan kami namun tidak rutin	
4	Apakah penyuluh agama sudah menjalankan tugas dengan baik?	Cukup baik	
5	Apa saja yang menjadi hambatan bagi penyuluh agama?	Kurangnya penyuluh agama	

Narasumber 7

Nama : Fransiskus Aurelius Siga Meze

Umur : 50 tahun

NO	PERTANYAAN	JAWABAN	CODING
1	Apa saja yang romo ketahui tentang tugas penyuluh agama?	Tugasnya ialah menyatukan umat beragama agar rukun dan damai serta menjadi tulang punggung bagi paroki dan menjadi teladan yang baik bagi sesama. Terlibat aktif dalam kegiatan kategorial misalnya membina iman anak dan remaja serta OMK, dan menjadi orang yang mempunyai tugas penting terutama dalam segala bidang	FASM
2	Program apa saja yang dibuat?	Membina iman anak dan remaja serta OMK, dan menjadi orang yang mempunyai tugas penting terutama dalam bidang kerohanian serta menjaga hubungan antar sesama agama.	
3	apa ada program moderasi agama?	Ya ada program namun sejauh ini mereka hanya memfokuskan pada anak-anak saja dan OMK.	
4	Apakah penyuluh agama sudah menjalankan tugas dengan baik?	Mereka sudah menjalankan tugas dengan baik selama ini. Walaupun ada beberapa program yang belum dilakukukan secara rutin	
5	Apa saja yang menjadi hambatan bagi penyuluh agama?	Hambatannya adalah kurangnya penyuluh agama di Paroki Jopu. sehingga program-	

		program yang sudah direncanakan tidak terlaksana dengan baik	
--	--	--	--

Lampiran III. Foto Narasumber



Wawancara dengan narasumber ibu Yuliani Anita Sara

Pada tanggal 9 November 2023



Wawancara dengan narasumber Fransiskus Aurelius Siga Meze

Pada tanggal 7 November 2023



Wawancara dengan Narasumber Yeni Gelo

Pada tanggal 11 November 2023



Wawancara dengan narasumber Merliana Koten

Pada tanggal 10 Nov



Moshola Kopokuru



Wawancara dengan narasumber Oskris Woge

Pada tanggal 12 November 2023



Wawancara dengan narasumber Nona Tin

Pada 10 November 2023



Wawancara dengan narasumber Maria Wensi

Pada 8 November 2023



STIPAR ENDE

SEKOLAH TINGGI PASTORAL ATMA REKSA ENDE

Jl. Gatot Subroto, Km. 3, Kab. Ende, Flores, NTT Ende, TELP: (0381) 2500127, Fax: (0381) 2500127
e-mail : info@stiparende.ac.id . Website : www.stiparende.ac.id

Nomor : 4086/D.1/STIPAR/E/XI/2023
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Ijin Penelitian
Kepada Yth.

Pastor Paroki Santa Maria Imaculata Jopu

Di

Tempat

Dengan Hormat,

Melalui surat, ini saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ignasius Suswakara, S.Fil M.th
Jabatan : Ketua Program Studi Pendidikan Keagamaan Katolik Stipar
Ende

Dengan ini memohon ijin penelitian untuk mahasiswa atas nama :

NIM : 2892
Mahasiswa : RIAN MARSELINA SIA

Yang bersangkutan akan melaksanakan penelitian dengan Judul : Peran Penyuluh
Agama Katolik Dalam Penguatan Moderasi Beragama Di Paroki Santa Maria Imaculata
Jopu dari Tanggal 2-14 November 2023

Demikian Surat Permohonan ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Ende, 01 November 2023

Mengetahui,
Ketua Prodi

Ignasius Suswakara, S.Fil M.Th
NIDN. 2730098301